

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi mendorong kita untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan dalam menguasai teknologi informasi (Anggraeni & Rosalia, 2020). Saat ini teknologi informasi berkembang pesat, tidak hanya teknologi perangkat keras dan perangkat lunak tetapi juga metode komputasi, salah satunya adalah sistem pendukung keputusan (Yulita, 2021).

Kemiskinan merupakan masalah yang hingga saat ini masih dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia, kemiskinan dapat disebut sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan seperti pangan, papan, sandang, pendapatan rendah, pendidikan dan keterampilan kerja yang kurang memadai. Tentunya pemerintah sebagai pembuat kebijakan telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi kemiskinan, salah satunya dengan penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) (Harmaja, 2020).

Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan tunai (subsidi) kepada rumah tangga miskin sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam program. Penerima manfaat adalah rumah tangga miskin dengan anggota keluarga yang sedang hamil atau baru melahirkan, memiliki anak usia sekolah, terutama siswa sekolah dasar dan atau anak balita. Oleh karena itu, melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup anggota rumah tangga. (Harlinda & Wardoyo, 2007).

Berdasarkan kondisi lapangan secara umum penyaluran bantuan program keluarga harapan (PKH) selama ini masih mengalami kendala yaitu tidak meratanya penyaluran bantuan kepada masyarakat miskin atau bisa dikatakan kurang tepat sasaran. Penentuan warga miskin penerima bantuan PKH sering terjadi permasalahan karena data yang digunakan tidak *up to date*, dimana data warga miskin yang ada setelah di cek tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Sedangkan disisi lain ada masyarakat yang protes sehingga tidak jarang masyarakat merasa kecewa karena seharusnya mendapat bantuan tetapi justru tidak menerima bantuan tersebut dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan suatu sistem untuk membantu merekomendasikan untuk menentukan penerima bantuan PKH. Salah satu sistem yang dapat digunakan adalah sistem pendukung keputusan (SPK) penerima bantuan program keluarga harapan dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*. SPK merupakan sistem yang dirancang dan dibangun dengan bentuk interaktif sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dalam proses pengambilan keputusan yang paling tepat melalui alternatif-alternatif yang diperoleh dari hasil rancangan model, pengolahan data, dan informasi (Dasril & Putra, 2020).

Naïve Bayes merupakan metode yang dapat diterapkan pada sistem pendukung keputusan. Metode ini merupakan metode klasifikasi dengan melakukan perhitungan probabilitas dari setiap kategori (Budi & Susilowati, 2022). *Naïve Bayes* adalah salah satu algoritma yang digunakan untuk klasifikasi teks serta merupakan metode *Machine Learning* yang menggunakan perhitungan probabilitas dan statistic yang digunakan untuk memprediksi probabilitas di masa depan berdasarkan pengalaman dimasa lalu (Saputro, 2022). Dimana dalam hal ini akan mempermudah menentukan penerima bantuan PKH.

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi penentuan penerimaan bantuan program keluarga harapan dengan metode *Naïve Bayes*. Harapan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada instansi terkait dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam menentukan calon penerima bantuan program keluarga harapan. Dengan demikian diusulkan penelitian skripsi yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Dengan Menggunakan Metode *Naïve Bayes*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan di selesaikan yaitu. Bagaimana mengembangkan sistem pendukung keputusan penentuan penerima program keluarga harapan dengan metode *Naïve Bayes*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalah yang di bahas pada penelitian ini adalah:

1. Implementasi web hanya menggunakan server computer local.
2. Data yang digunakan yaitu Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang bersumber dari Desa Bakung Kecamatan Kanor.
3. Tidak Membahas detail tampilan, keamanan, dan bahasa pemrograman.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi penentuan penerima bantuan program keluarga harapan dengan metode *Naïve Bayes*.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil pelaksanaan dari penelitian ini memiliki kegunaan bagi pihak-pihak yang memerlukan, diantaranya yaitu:

1. Secara Aplikatif

Penelitian ini dapat di jadikan rekomendasi pada pemerintah desa bakung serta pendamping PKH desa mengenai kelayakan penerima PKH.

2. Secara Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai implementasi metode *naïve bayes* untuk mengetahui kelayakan penerima PKH.

UNUGIRI